

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini secara empiris menindaklanjuti penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Miles *et al.* (1996), dan Vuuren *et al.* (2007) dengan sampel yang berbeda. Berdasarkan data yang telah dianalisis dengan sampel karyawan hotel Bumi Asih Jaya Bandung diperoleh hasil bahwa, hipotesis 1 dan hipotesis 2 tidak diuji dalam penelitian ini karena tidak memenuhi kriteria untuk uji reliabilitas. Hipotesis 3 dan hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini, menyatakan bahwa komunikasi penyelia berhubungan dan berpengaruh positif terhadap komitmen afektif. Namun hubungan dan pengaruh komunikasi penyelia terhadap komitmen afektif tidak signifikan. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa, terdapat hubungan antara komunikasi penyelia dengan komitmen afektif organisasi, namun komunikasi penyelia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen afektif organisasi.

Dari 2 hipotesis yang dapat diuji didalam penelitian ini, yaitu hipotesis 3 dan hipotesis 4 menyatakan bahwa tidak ada hipotesis yang diterima. Analisis hubungan dan pengaruh menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh positif diantara kedua variabel tetapi tidak signifikan. Dalam penelitian ini, penulis beranggapan bahwa hubungan dan pengaruh komunikasi penyelia terhadap komitmen afektif mungkin dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan berbagai penemuan dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa implikasi yang kiranya dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di hotel Bumi Asih Jaya Bandung. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh komunikasi penyelia terhadap komitmen afektif, namun pada hotel hotel Bumi Asih Jaya Bandung tidak terdapat hubungan dan pengaruh komunikasi penyelia terhadap komitmen afektif yang signifikan. Meskipun demikian, pihak perusahaan tetap perlu melakukan perbaikan komunikasi penyelia terhadap karyawan. Karena komunikasi merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan komitmen afektif pada Hotel Bumi Asih Jaya Bandung.

Komunikasi yang efektif akan membuat karyawan dapat menikmati pekerjaan mereka, karyawan akan berusaha keras dalam mencapai tujuan perusahaan dan akan memberi diri, pemikiran serta perhatian yang tinggi terhadap organisasi. Melalui komitmen organisasi yang tinggi, maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan partisipasi yang diberikan oleh karyawan. Namun, selain faktor komunikasi penyelia mungkin ada faktor lain yang perlu diperhatikan sehingga dapat meningkatkan komitmen afektif perusahaan, yaitu gaji, motivasi, gaya kepemimpinan, dan lain-lain.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran Untuk Penelitian Mendatang**

Beberapa keterbatasan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut: pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu hotel saja, yaitu Hotel Bumi Asih Jaya Bandung dengan jumlah responden yang sedikit yaitu 47 orang. Kedua, pada penelitian ini, variabel kepuasan kerja tidak lulus dalam uji reliabilitas, oleh karena itu tidak dapat dilakukan uji selanjutnya. Ketiga, Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan. Oleh karena itu, agar memperoleh hasil yang lebih layak diperlukan penelitian yang sejenis untuk mendukung penelitian sebelumnya.

Untuk penelitian berikutnya yang disarankan sebagai berikut: pertama, penelitian berikutnya akan lebih baik jika dilakukan dengan sampel karyawan hotel dengan beberapa *setting* hotel dan tidak hanya di wilayah Bandung aja serta dengan tingkat responden yang lebih banyak. Kedua, karena pada instrumen kepuasan kerja pada penelitian ini tidak lulus uji reliabilitas, oleh karena itu pada penelitian berikutnya disarankan memakai instrumen kepuasan kerja dengan menggunakan instrumen yang sudah pernah digunakan oleh peneliti lain dengan tingkat reliabilitas diatas 0,7. Ketiga, untuk penelitian mendatang perlu memperluas variabel penelitian misalnya menguji hubungan dan pengaruh komunikasi penyelia dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dan komitmen afektif organisasi.